

**HUBUNGAN PENGETAHUAN PENDERITA HIPERTENSI DENGAN
DERAJAT HIPERTENSI PADA LANSIA DI PADUKUHAN
KARANGTALUN WUKIRSARI IMOGIRI BANTUL YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan



Oleh:

GRENTH SAMUEL M. WERU

KP.22.01.555

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2026



SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN PENDERITA HIPERTENSI DENGAN DERAJAT HIPERTENSI PADA LANSIA DI PADUKUHAN KARANGTALUN WUKIRSARI IMOGIRI BANTUL YOGYAKARTA

Disusun oleh:

Grenth Samuel M. Weru

KP.22.01.555

Telah dipertahankan di depan Dewan penguji pada tanggal 15 Juni 2026

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Fransiska Tatio D.L., S. Kep., Ns., M. Kes

Penguji I / Pembimbing Utama

Antok Nurwidi Antara, S. Kep., Ns., M. Kep

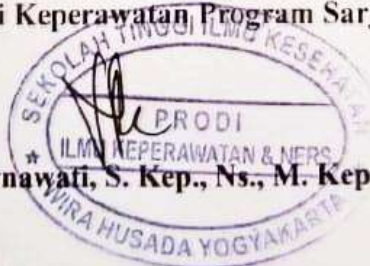
Penguji II / Pembimbing pendamping

Nur Yeti Syarifah, S. Kep., Ns., M. Med.Ed

Skripsi ini telah di terima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
sarjana keperawatan

Yogyakarta, 13 September 2026

Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana



Yuli Ernawati, S. Kep., Ns., M. Kep





PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Grenth Samuel M. Weru

Nim : KP 2201555

Program Studi : SI Keperawatan

Judul Penelitian : Hubungan pengetahuan penderita hipertensi dengan derajat hipertensi pada lansia di padukuhan karangtalun wukirsari imogiri bantul yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 23 September 2026

Yang membuat pernyataan,



Grenth Samuel M. Weru
NIM. KP2201555



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan kasihNya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian Skripsi, sebagai salah satu syarat penyelesaian program sarjana dapat diselesaikan dengan lancar. Seiring dengan itu, penulis menyadari bahwa kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan dari banyak pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih terhormat karena dengan caranya masing-masing sehingga penulisan Skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya:

1. Dr. Dra., Ning Rintiswati, M., Kes., selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Yuli Ernawati, S. Kep., Ns., M. Kep., selaku Ketua Program studi keperawatan program sarjana.
3. Antok Nurwidi Antara, S. Kep., Ns., M. Kep selaku pembimbing I yang selalu mendukung, bimbingan dan memberikan masukan selama proses penulisan Skripsi ini sehingga berjalan dengan lancar.
4. Nur Yeti syarifah, S. Kep., Ns., M. Kep selaku membimbing, II yang selalu membimbing, memberikan pengarahan dan memberikan masukan selama proses penulisan Skripsi ini sehingga berjalan dengan lancar.
5. Fransiska Tatto D.L., S. Kep., Ns., M. Kes selaku dosen penguji yang telah banyak membantu, memberikan masukan dan dukungan kepada peneliti dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Dukuh Karangtalun yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Padukuhan Karangtalun
7. Kedua Orang tuaku dan adik-adik saya yang selalu mendukung dan mendoakan saya sehingga saya sampai pada titik terindah ini.

Yogyakarta, 23 September 2026

Peneliti

**Hubungan pengetahuan penderita hipertensi dengan derajat hipertensi pada
lansia di padukuhan karangtalun wukirsari imogiri bantul yogyakarta**

Greth Samuel¹, Antok Nurwidi², Nur Yeti syarifah³

INTISARI

Latar belakang: Hipertensi masih menjadi salah satu masalah kesehatan yang penting, terutama pada kelompok lanjut usia. Pengetahuan yang memadai dapat membantu penderita memahami kondisi hipertensi, melakukan pengendalian tekanan darah, dan mencegah komplikasi.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan pengetahuan penderita hipertensi dengan derajat hipertensi pada lansia di Padukuhan Karangtalun, Wukirsari, Imogiri, Bantul, Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional dan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian berjumlah 70 lansia dan sampel sebanyak 60 responden yang memenuhi kriteria inklusi.

Hasil: Sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 34 orang (56,7%), pengetahuan cukup 21 orang (35,0%), dan pengetahuan baik 5 orang (8,3%). Berdasarkan derajat hipertensi, sebanyak 22 responden (36,7%) mengalami hipertensi derajat 1, 15 orang (25,0%) prahipertensi, 12 orang (20,0%) hipertensi derajat 2, 8 orang (13,3%) hipertensi derajat 3, dan 3 orang (5,0%) memiliki tekanan darah normal. Hasil uji Spearman Rank menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan penderita hipertensi dengan derajat hipertensi ($p=0,002$; $r=-0,394$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan signifikan dengan kekuatan hubungan sedang dan arah negatif antara pengetahuan penderita hipertensi dengan derajat hipertensi. Pengetahuan yang lebih rendah cenderung berkaitan dengan derajat hipertensi yang lebih tinggi.

Kata Kunci: pengetahuan; hipertensi; derajat hipertensi; lansia

Mahasiswa Prodi SI Keperawatan STIKES wira Husada Yogyakarta

Dosen SI Keperawatan STIKES wira Husada Yogyakarta

Dosen SI Keperawatan STIKES wira Husada Yogyakarta

The relationship between hypertensive patients' knowledge and the degree of hypertension among older adults in Karangtalun Hamlet Wukirsari Village Imogiri District Bantul Regency Special Region of Yogyakarta.

Grenth Samuel ¹, Antok Nurwidi ², Nur yeti syarifah ³

ABSTRACT

Background: Hypertension remains an important health problem, particularly among older adults. Adequate knowledge may support patients in controlling blood pressure and preventing complications.

Objective: This study aimed to determine the relationship between hypertension knowledge and the degree of hypertension among older adults in Karangtalun Hamlet, Wukirsari, Imogiri, Bantul, Yogyakarta.

Method: This quantitative study used a descriptive correlational design with a cross-sectional approach. The population consisted of 70 older adults, and 60 respondents who met the inclusion criteria were selected.

Results: Most respondents had poor knowledge, 34 respondents (56.7%), followed by adequate knowledge in 21 respondents (35.0%) and good knowledge in 5 respondents (8.3%). Regarding hypertension degree, 22 respondents (36.7%) had grade 1 hypertension, 15 (25.0%) were prehypertensive, 12 (20.0%) had grade 2 hypertension, 8 (13.3%) had grade 3 hypertension, and 3 (5.0%) had normal blood pressure. Spearman's rank test showed a significant relationship between knowledge and hypertension degree ($p=0.002$; $r=-0.394$).

Conclusion: There was a significant, moderate negative relationship between hypertension knowledge and hypertension degree. Lower knowledge tended to be associated with a higher degree of hypertension.

Keywords: knowledge; hypertension; hypertension degree; older adults

Undergraduate Nursing Students, Wira Husada Health College, Yogyakarta

Undergraduate Nursing Lecturers, Wira Husada Health College, Yogyakarta

Undergraduate Nursing Lecturers, Wira Husada Health College, Yogyakarta

DAFTAR ISI

	HALAMAN
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Keaslian Penelitian.....	10
BAB II.....	13
TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Landasan Teori.....	13
B. Kerangka Teori.....	30
C. Kerangka Konsep	31
D. Hipotesis/Pertanyaan penelitian	31
BAB III	32
METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	32
B. Waktu dan Tempat Penelitian	32
C. Populasi Dan Sampel	32
D. Variabel Penelitian	35
E. Definisi Operasional.....	36
F. Alat penelitian	37
G. Uji Kesahihan dan Keandalan	37
H. Analisis Data	39
I. Jalannya Pelaksanaan Penelitian	43

J. Etika penelitian.....	45
BAB IV	43
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan.....	48
C. Keterbatasan Penelitian.....	55
BAB V.....	56
KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Keaslian Penelitian.....	10
Tabel 2 klasifikasi hipertensi menurut JNC 7	15
Tabel 3 Kalsifikasi Indeks Massa Tubuh (IMT) Populasi Asia.....	17
Tabel 4 Defini Operasional	36
Tabel 5 Kisi-Kisi hubungan pengetahuan tetang hipertensi	37
Tabel 6 Karakteristik responden	44
Tabel 7 Pengetahuan Penderita Hipertensi	46
Tabel 8 Derajat Hipertensi	46
Tabel 9 Tabulasi Silang.....	47
Tabel 10 Hubungan Pengetahuan Penderita Hipertensi Dengan Derajat Hipertensi Pada Lansia	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Teori.....	30
Gambar 2 Kerangka Konsep	31

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner pengetahuan hipertensi.....	62
Lampiran 2 Surat Stupend Dinkes DIY	64
Lampiran 3 Surat Stupend Dinkes Bantul.....	65
Lampiran 4 Surat Ijin Stupend Dari Dinkes Bantul	66
Lampiran 5 Surat Stupend Lurah Wukirsari, Kepala Puskesmas Imogiri 1, Dukuh karangtalun	67
Lampiran 6 Surat Ijin Penelitian Dari Kelurahan Wukirsari	68
Lampiran 7 Surat permohonan menjadi responden	69
Lampiran 8 Informent consent	70
Lampiran 9 Surat persetujuan menjadi asisten	71
Lampiran 10 Hasil penelitian dan olah data.....	72
Lampiran 11 Surat keterangan kelaikan etik.....	75
Lampiran 12 Dokumentasi hasil penelitian.....	76
Lampiran 13 Jadwal rencana pelaksanaan penelitian	77
Lampiran 14 Lembar cek Plagiasi.....	78
Lampiran 15 lembar Implementation of Agreement.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tekanan darah yang berada di atas nilai normal merupakan karakteristik utama dari kondisi hipertensi. Tekanan pembuluh darah dikatakan dalam batas yang wajar apabila angka menunjukkan kurang dari 130/85 mmHg, sedangkan tekanan pembuluh darah yang mencapai lebih dari 140/90 mmHg pada kelompok usia dewasa, yaitu lebih dari 18 tahun dapat dikategorikan sebagai hipertensi (Agustina dan Pradana, 2022). Sebagai salah satu faktor risiko utama, hipertensi dapat berkontribusi terhadap timbulnya berbagai gangguan kesehatan, termasuk penyakit jantung, gagal jantung kongestif, stroke, gangguan penglihatan, dan penyakit ginjal. Tekanan darah yang tinggi dan tidak terkontrol dapat meningkatkan kemungkinan seseorang mengalami berbagai komplikasi kesehatan. Apabila tidak mendapatkan penanganan yang tepat, hipertensi dapat berdampak pada berbagai sistem organ tubuh dan dalam jangka panjang berpotensi menurunkan harapan hidup seseorang hingga 10–20 tahun (Oktaria et al., 2023).

Sampai saat ini, hipertensi masih menjadi salah satu masalah kesehatan yang membutuhkan perhatian serius. Masyarakat umumnya mengenal hipertensi dengan istilah “darah tinggi”, karna pada umumnya digunakan untuk menggambarkan keadaan ketika tekanan darah seseorang berada di atas nilai normal. Hipertensi juga termasuk ke dalam kelompok penyakit tidak menular karena tidak dapat menular dari orang lain (Mahayuni et al., 2021). Kondisi ini biasanya berkembang dengan tidak menunjukkan tanda-tanda yang khas, sehingga seseorang dapat tidak menyadari bahwa dirinya mengalami hipertensi sampai dilakukan pemeriksaan atau pengukuran tekanan darah (Nugraha et al., 2021).

Faktor lain yang berkontribusi terhadap terjadinya hipertensi adalah usia, di mana terdapat penurunan kemampuan fisik untuk beraktivitas, yang dapat menyebabkan kelebihan berat badan. Selain itu,

stres psikososial juga menjadi salah satu penyebab yang mendasari hipertensi. (Ekarini et al., 2020).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), jumlah lansia di seluruh dunia diperkirakan mencapai 994 juta orang dengan rata-rata berusia 60 tahun. Dari jumlah tersebut, kasus hipertensi menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun, yaitu sebanyak 621 juta orang pada 2014, meningkat menjadi 645 juta pada 2015, kemudian 703 juta pada 2016, dan mencapai 758 juta pada 2017 (Jessica Ludowika Itlay & Silvia Nurvita, 2024).

Hipertensi adalah keadaan yang terjadi ketika tekanan darah melebihi nilai normal. Berdasarkan pedoman Joint National Committee (JNC) VIII tahun 2014, seseorang yang berusia di atas 18 tahun dapat dikategorikan mengalami hipertensi apabila tekanan darah sistolik mencapai ≥ 140 mmHg dan tekanan darah diastolik mencapai ≥ 90 mmHg. Hipertensi tidak hanya ditemukan pada kelompok lanjut usia akibat proses penuaan, tetapi juga dapat dialami oleh kelompok usia muda (Kementerian Kesehatan RI, 2014).

Faktor lain yang turut berperan dalam terjadinya hipertensi adalah kelebihan berat badan. Kondisi tersebut dapat meningkatkan risiko terjadinya hipertensi sehingga diperlukan pengaturan pola makan yang baik untuk mencegah terjadinya penumpukan lemak dalam tubuh. Hasil pengukuran tekanan darah menunjukkan seseorang mengalami hipertensi apabila tekanan sistolik mencapai ≥ 140 mmHg dan/atau tekanan diastolik mencapai ≥ 90 mmHg.

Tingkat pengetahuan dan pemahaman pasien yang menderita hipertensi mengenai kondisi mereka, akan membuat pasien lebih sadar dalam menerapkan gaya hidup sehat, disiplin dalam mengonsumsi obat, serta meningkatkan tingkat pengetahuan pasien. Pemerintah telah menerapkan berbagai upaya dalam rangka mengendalikan dan menekan angka kejadian hipertensi. Upaya tersebut dilaksanakan dengan memberikan promosi kesehatan melalui berbagai fasilitas pelayanan

kesehatan, pemberian edukasi dan konseling oleh tenaga kefarmasian, pelayanan kesehatan berbasis kunjungan rumah, serta pelaksanaan program pengelolaan penyakit kronis. Sejalan dengan upaya tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien hipertensi mengenai penyakit yang dialaminya.

Kurangnya pemahaman terkait hipertensi di kalangan orang tua berdampak pada cara mereka merespons masalah hipertensi yang dialami. Persepsi yang keliru mengenai hipertensi di usia lanjut dapat memengaruhi cara perawatan bagi lansia yang menderita penyakit ini (Lolo dan Sumiati, 2019).

Minimnya pengetahuan mengenai hipertensi pada lansia berlanjut pada perilaku perawatan yang tidak baik. Misalnya, mereka masih mengonsumsi garam dalam jumlah banyak, serta tetap memilih untuk mengonsumsi kopi, yang merupakan contoh kebiasaan buruk yang terus dilakukan. Kurangnya pengetahuan dan perilaku yang tidak tepat pada lansia penderita hipertensi dapat memengaruhi mereka dalam mengatasi penyakit ini. (Agustina dan Pradana, 2022)

Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2018, sekitar satu miliar orang di berbagai negara diperkirakan menderita hipertensi. Dari jumlah tersebut, sekitar dua pertiganya berada di negara berkembang dengan tingkat pendapatan rendah hingga menengah. Apabila upaya pencegahan dan pengendalian tidak dilakukan secara optimal, jumlah tersebut diperkirakan akan terus meningkat. WHO memprediksi bahwa pada tahun 2025 prevalensi hipertensi dapat mencapai sekitar 29% atau setara dengan 1,6 miliar penduduk dunia (Irianti et al., 2021). Selanjutnya, WHO melaporkan bahwa pada tahun 2019 terdapat sekitar 972 juta orang atau 26,4% penduduk dunia yang mengalami hipertensi. Jumlah tersebut mengalami peningkatan hingga mencapai sekitar 1,13 miliar orang pada tahun 2022, yang menunjukkan bahwa sekitar satu dari tiga orang di dunia mengalami hipertensi.

Di Indonesia, hipertensi masih menjadi salah satu masalah kesehatan yang banyak ditemukan, terutama pada kelompok lanjut usia. Data dari Kementerian Kesehatan RI menunjukkan bahwa prevalensi hipertensi pada kelompok usia 55–64 tahun sebesar 45,9%, kemudian meningkat menjadi 57,6% pada usia 65–74 tahun, dan mencapai 63,8% pada kelompok usia di atas 75 tahun. Selain itu, berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, hipertensi juga lebih banyak ditemukan pada kelompok usia lanjut, dengan sekitar 45% kasus terjadi pada individu yang berusia lebih dari 60 tahun (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Tingginya prevalensi hipertensi pada lansia perlu menjadi perhatian karena apabila tidak ditangani dengan baik, kondisi tersebut dapat menimbulkan berbagai komplikasi. Jenis hipertensi yang sering ditemukan pada kelompok lanjut usia adalah hipertensi sistolik, termasuk hipertensi sistolik terisolasi. Keadaan ini berkaitan dengan proses penuaan yang menyebabkan elastisitas pembuluh darah menurun serta aorta menjadi lebih kaku. Perubahan tersebut dapat menyebabkan peningkatan tekanan darah sistolik, sedangkan tekanan diastolik cenderung mengalami penurunan. Kondisi tersebut kemudian menyebabkan tekanan nadi meningkat dan pada akhirnya dapat berkembang menjadi hipertensi sistolik terisolasi pada lansia.

Menurut *American Heart Association* (AHA, 2017), Hipertensi adalah suatu kondisi yang ditandai oleh peningkatan tekanan darah arteri sistemik secara menetap, dengan tekanan darah sistolik mencapai ≥ 140 mmHg dan/atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg. Pengukuran tekanan darah dilakukan sebanyak dua kali dengan interval lima menit dalam kondisi pasien berada dalam keadaan tenang. Tekanan darah yang terus meningkat dan tidak mendapatkan penanganan yang adekuat dalam jangka panjang dapat menyebabkan gangguan pada berbagai organ vital, terutama ginjal, jantung, dan otak. Secara global, jumlah penderita hipertensi diperkirakan akan mencapai satu miliar orang pada tahun 2025, dengan

sekitar dua pertiga di antaranya berasal dari negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

Prevalensi hipertensi di DIY berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023, prevalensi hipertensi di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mencapai 12,3%, yang menunjukkan angka lebih tinggi dibandingkan prevalensi hipertensi secara nasional, yaitu sebesar 8,0%. Kondisi tersebut menempatkan DIY sebagai provinsi dengan prevalensi hipertensi tertinggi kedua di Indonesia setelah DKI Jakarta. Dalam beberapa tahun terakhir, hipertensi secara konsisten termasuk dalam sepuluh besar penyakit dan sepuluh besar penyebab kematian di DIY. Hal tersebut berdasarkan data Surveilans Terpadu Penyakit (STP) Puskesmas serta laporan RL rawat jalan rumah sakit.

Pada tahun 2024, berdasarkan laporan RL rawat jalan rumah sakit melalui Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) di Daerah Istimewa Yogyakarta, tercatat sebanyak 85.791 kasus baru hipertensi. Sementara itu, jumlah estimasi penderita hipertensi berusia ≥ 15 tahun di DIY pada tahun yang sama mencapai 180.389 orang. Dari jumlah sasaran tersebut, sebanyak 64,46% penderita telah memperoleh pelayanan kesehatan sesuai dengan standar yang ditetapkan (Profil Kesehatan Kabupaten/Kota, 2024).

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) memiliki lima kabupaten dan satu kota, yang meliputi Kabupaten Sleman, Bantul, Kulon Progo, Gunungkidul, serta Kota Yogyakarta. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta, Kota Yogyakarta tercatat memiliki jumlah estimasi penderita hipertensi berusia ≥ 15 tahun paling tinggi dibandingkan wilayah lainnya, yaitu sebanyak 54.729 kasus. Urutan kedua berada di Kabupaten Sleman sebanyak 47.084 Kasus hipertensi, urutan ketiga berada di kabupaten Gunung Kidul sebanyak 34.762 kasus hipertensi, Urutan keEmpat berada di Kabupaten Kulon Progo sebanyak 30.593 kasus hipertensi, Urutan Kelima berada di kabupaten Bantul sebanyak 13.407 kasus hipertensi.(Dinkes DIY,2024)

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan DIY 2024 bahwa penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan Kesehatan yaitu urutan pertama berad di kabupaten Sleman sebanyak 45.381 kasus dengan presentase 96,38%, urutan kedua di Kabupaten Kota Yogyakarta sebanyak 34.753 kasus dengan presentase 63,50%, Urutan ketiga berada di kabupaten Bantul Sebanyak 12.650 kasus dengan presentase 94,35%, Urutan KeEmpat berada di kabupaten Kulon Progo sebanyak 11.945 kasus dengan presentase 39,04%, Dan Urutan Kelima berada di Kabupaten Gunung Kidul sebanyak 11.548 kasus dengan presentase 33,22% (Dinkes DIY, 2024).

Berdasatrkkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul pada tahun 2024 didapatkan data kasus hipertensi pada lansia sebanyak 62.827 kasus, dan didapatkan data lansia yang mengalami hipertensi tertinggi berada di puskesmas Imogiri 1 sebanyak 4.916 Data kasus hipertensi pada kelompok lanjut usia yang diperoleh dari 27 puskesmas. di Kalurahan Wukirsari berjumlah 1.052, Sedangkan Padukuhan Karangtalun Mencapai 70 lansia yang mengalami hipertensi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada 18 November 2025 di Padukuhan Karangtalun, Kalurahan Wukirsari, dengan melibatkan 10 orang lanjut usia sebagai responden, diketahui bahwa sebanyak 3 orang lansia memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai hipertensi. Beberapa responden telah memahami batas normal tekanan darah, faktor resiko hipertensi, cara mengontrol tekanan darah, Dan 7 Orang lansia lainnya memiliki pengetahuan yang kurang atau cukup tentang hipertensi, Dari beberapa responden yang di wawancara oleh peneliti 5 orang diantaranya menderita hipertensi.

Di wilayah Padukuhan Karangtalun, Kalurahan Wukirsari, Kapanewon Imogiri, Kabupaten Bantul, para kader padukuhan Karangtalun menemukan bahwa pemahaman lansia tentang hipertensi masih rendah. Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa lansia tidak tahu makanan yang harus di hindari. Untuk mencegah terjadinya hipertensi kader melakukan *screening* lansia.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti bermaksud untuk mengkaji hubungan antara tingkat pengetahuan penderita hipertensi dengan derajat hipertensi pada kelompok lanjut usia di Padukuhan Karangtalun, Kalurahan Wukirsari.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan penderita hipertensi dengan derajat hipertensi pada lansia di Padukuhan Karangtalun, Kalurahan Wukirsari, Kapanewon Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui Hubungan pengetahuan hipertensi dengan derajat hipertensi Pada Lansia Di Padukuhan Karangtalun, Wukirsari, Imogiri, Bantul , DIY.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini dibagi menjadi :

- a. Untuk mengetahui pengetahuan penderita hipertensi pada lansia Di Padukuhan Karangtalun, Wukirsari, Imogiri, Bantul, DIY.
- b. Untuk mengetahui Derajat hipertensi pada lansia Di Padukuhan Karangtalun, Wukirsari, Imogiri, Bantul, DIY.

D. Ruang Lingkup Penelitian

1. Materi

Ruang lingkup penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu keperawatan, khususnya pada mata kuliah Keperawatan Gerontik dan Keperawatan Komunitas.

2. Responden

Ruang lingkup responden dalam penelitian ini mencakup kelompok lanjut usia yang berusia 60 tahun ke atas dan berdomisili di Padukuhan Karangtalun, Kalurahan Wukirsari, Kapanewon Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Tempat

Penelitian ini telah dilakukan Di Padukuhan Karangtalun, Wukirsari, Imogiri, Bantul , DIY.

4. Waktu

Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 17 Januari 2026

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini mengkaji keterkaitan antara pengetahuan penderita hipertensi dengan derajat hipertensi pada kelompok lanjut usia. Fokus penelitian diarahkan pada tingkat pengetahuan lansia yang mengalami hipertensi serta hubungannya dengan derajat hipertensi di Padukuhan Karangtalun, Kalurahan Wukirsari, Kapanewon Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan, wawasan, serta pengalaman peneliti mengenai hubungan antara pengetahuan penderita hipertensi dengan derajat hipertensi pada lansia di Padukuhan Karangtalun, Kalurahan Wukirsari, Kapanewon Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

b. Bagi Mahasiswa Stikes Wira Husada Yogyakarta

Mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman dan memperluas pengetahuan mengenai keterkaitan antara pengetahuan penderita hipertensi dengan derajat hipertensi pada lansia di Padukuhan Karangtalun, Kalurahan Wukirsari, Kapanewon Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

c. Bagi responden

Meningkatkan pengetahuan lansia tentang hipertensi dan derajatnya sehingga mereka lebih memahami kondisi kesehatannya. Selain itu, responden mendapatkan edukasi

langsung dari peneliti tentang pengetahuan hipertensi di Padukuhan Karangtalun, Wukirsari, Imogiri, Bantul , DIY.

- d. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta
Membantu mewujudkan STIKes Wira Husada Sebagai Institusi kesehatan yang berfokus pada pengembangan pengetahuan dan peningkatan mengenai keperawatan komunitas kepada mahasiswa dengan cara lebih menarik agar bisa di terapkan kepada mahasiswa tentang hubungan pengetahuan penderita hipertensi dengan derajat hipertensi pada lansia.
- e. Bagi puskesmas/Padukuhan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan masukan mengenai hubungan pengetahuan penderita hipertensi dengan derajat hipertensi pada lansia. Informasi yang diperoleh dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam upaya pencegahan primer serta membantu meminimalkan risiko terjadinya komplikasi melalui peningkatan pengetahuan mengenai hipertensi.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1 Keaslian Penelitian

Penulis	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Jessica Ludowika Itlay 2024	Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Puskesmas Lerep.	Penelitian ini dilakukan Februari 2024 menggunakan desain penelitian cross sectional dengan sampel 30 responden. Variabel penelitian yaitu tingkat pengetahuan sebagai variabel bebas, dan kejadian hipertensi lansia sebagai variabel terikat. Instrumen menggunakan kuesioner	Hasil uji statistik Kendal Tau diperoleh nilai p-value $0,001 < 0,05$ yang berarti bahwa terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Lerep.	Rancangan penelitian cross-sectional dengan menggunakan kuesioner dengan spygnomanometer variable bebas, sampel dalam penelitian ini adalah lansia.	Lokasi penelitian, waktu dan jumlah responden.

Penulis	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Khilwa Maulidah, 2022	Hubungan pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga dengan upaya pengendalian hipertensi pada lansia di wilayah kerja puskesmas cikampek kabupaten karawang	Desain studi yang digunakan yaitu cross sectional. Sampel pada penelitian ini berjumlah 91 responden. Teknik pengambilan sampel dengan metode accidental sampling berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Uji statistik yang digunakan yaitu Chi-Square dengan ($\alpha=0,05$).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan (pvalue=0,014<0,05), sikap (p-value=0,028<0,05), dan dukungan keluarga (pvalue=0,027<0,05) dengan upaya pengendalian hipertensi pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Cikampek Kabupaten Karawang.	cross-sectional dengan menggunakan kuesioner dan tekanan darah menggunakan spygnomanometer variable bebas, sampel dalam penelitian ini adalah lansia.	Teknik pengambilan sampel berbeda, termasuk lokasi, waktu, dan jumlah responden.

Penulis	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Chindra H	Hubungan	Rancangan penelitian	Berdasarkan hasil	cross-sectional,	Lokasi
Irianti, Antok	Tingkat	ini menggunakan cross	perhitungan Rank	teknik pengambilan	penelitian,waktu
Nurwidi	Pengetahuan	sectional yaitu	Spearman diperoleh p-	sampel yaitu	dan jumlah
Antara,	Tentang	rancangan penelitian	value = 0.642>(0.05)	memakai purposive	responden.
Marius	Hipertensi dengan	yang pengukuran atau	(nilai p-value lebih	sampling dengan	
Agung	Tindakan	pengamatannya	besar dari $\alpha = 0,05$	Hal menggunakan	
Sasmita Jati	Pencegahan	dilakukan secara	ini berarti tidak ada	kuesioner dan untuk	
2021	Hipertensi di	simultan pada satu saat.	hubungan yang	tekanan darah	
	BPSTW Budi	pengambilan sampel	signifikan antara	menggunakan	
	Luhur Bantul	dalam penelitian ini	tingkat pengetahuan	spygnoanometer	
		memakai purposive	tentang hipertensi	variable bebas,	
		sampling. Sampel	dengan tindakan	sampel dalam	
		dalam penelitian ini	pencegahan hipertensi	penelitian ini adalah	
		yaitu sebagian penderita	pada lansia di BPSTW	lansia.	
		hipertensi di BPSTW	Budi Luhur Bantul.		
		Budi Luhur Bantul,			
		sebanyak 44 Responden			

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Ada hubungan pengetahuan penderita hipertensi dengan derajat hipertensi pada lansia di Padukuhan Karangtalun Wukirsari Imogiri Bantul Yogyakarta.
2. Pengetahuan lansia di Padukuhan karangtalun Wukirsari Imogiri Bantul Yogyakarta tentang hipertensi masih kategori kurang
3. Derajat hipertensi pada lansia di Padukuhan Karangtalun Wukirsari Imogiri Bantul Yogyakarta masih kategori tinggi

B. Saran

1. Bagi instansi pelayanan kesehatan
Puskesmas atau Instansi kesehatan lainnya di sarankan untuk memberikan promosi kesehatan dan edukasi secara berkala mengenai hipertensi agar penderita mampu mengontrol tekanan darah dan mencegah komplikasi.
2. Bagi penderita hipertensi
Diharapkan lansia dapat meningkatkan pengetahuan tentang hipertensi melalui kegiatan penyuluhan kesehatan, pemeriksaan rutin, serta menjaga pola hidup sehat dengan mengatur pola makan, aktivitas fisik, dan stress kerja.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Peneliti selanjutnya dapat mengkaji faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi derajat hipertensi seperti pola makan, aktivitas fisik, kepatuhan minum obat dan gaya hidup.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, E., & Pradana, A. A. (2022). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Lansia: Literature Review. Jurnal Mitra Kesehatan*, 5(1), 41–48. <https://doi.org/10.47522/jmk.v5i1.169>
- AHA (American Heart Association). (2017). *Hypertension: The Silent Killer: Updated JNC-8 Guideline Recommendations*. Alabama Pharmacy Association. <https://doi.org/0178-0000-15-104-H01-P>
- Agung, A., M, Jane., E. Iyone. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat dengan Tindakan di Desa Motoboi Kecil Kecamatan Kotamobagu Selatan. *Jurnal Kedokteran Komunitas dan Tropik*. Vol. IV No.1.
- Anisa, M., & Bahri, T. S. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Diet Hipertensi.
- Aminuddin, M., Talia, (2019). *Gambaran Gaya Hidup Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah RT 17 Kelurahan Baqa Samarinda Seberang*. *Jurnal Kesehatan Pasak Bumi Kalimantan*, 2(1), 48–59.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayu, D. et al. (2022). 'Faktor - Faktor Yang Menyebabkan Hipertensi Di Kelurahan Medan Tenggara', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 10(2), pp. 136– 147. doi: 10.14710/jkmv10i2.32252.
- Badan Pusat Statistik. Penduduk Usia Lanjut. In: Statistik BP, editor. Jakarta: Badan Pusat Statistik; (2015)
- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021).
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Pendekatan, Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Dharma, K. (2015). *Metodologi Penelitian Keperawatan: Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian*. Jakarta: Trans Info Media.
- Dewi, S.(2014). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Edisi 1 Yogyakarta; Deepublish
- Ekarini, (2020) *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Hipertensi Pada Usia Dewasa*,
- Farina, M. (2013). Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Derajat Hipertensi.
- Frank M. Sacks, M.D., and Campos H, (2010) Dietary Therapy in Hypertension. *The New England Journal of Medicine* Vol 362;22 June 3, 2010
- Geaney, F., Fitzgerald, S., Harrington, J.M., Kelly, C., Perry, I.J., (2015). Nutrition Knowledge, Diet Quality, and Hypertension in a Working Population. *Preventive Medicine Reports*. <https://doi.org/10.1016/j.pmedr.2014.11.008>.

- Irianti, C. H., Antara, A. N., Agung, M., Jati, S., Wira, S., Yogyakarta, H., Babarsari, J., & Bayan, T. (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi dengan Tindakan Pencegahan Hipertensi di BPSTW Budi Luhur Bantul*.
- Jessica Ludowika Itlay, & Silvia Nurvita. (2024). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Puskesmas Lerep*. *Jurnal Bisnis Kreatif Dan Inovatif*, 1(2), 15–24.
- Kamran, R. (2014). Hypertension Medication.
- Kabupaten Sleman. (2023). *Profil kesehatan Kabupaten Sleman tahun 2023*. Sleman: Pemerintah Kabupaten Sleman.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2013). *Pedoman pencegahan dan penanggulangan hipertensi*. Jakarta: Kemenkes RI
- Kemenkes RI. *Hipertensi. Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementrian kesehatan RI*. (2014); (Hipertensi):1-7.
- Kemenkes RI. (2019). *Hari hipertensi dunia 2019: Know your number, kendalikan tekanan darahmu dengan CERDIK*. Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit.
- Kholifah, S. N. (2016). *Keperawatan Gerontik*. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan.
- Khomsan, A,dkk. (2013). *Pengantar Pangan dan Gizi*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Kurniati, M. (2022). *Terapi Herbal Anti Hipertensi*. Jakarta: guepedia.
- La Ode, S. (2012). *Asuhan Keperawatan Gerontik Berstandarkan Nanda, NIC dan NOC*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Lolo, L. L., & Sumiati, S. (2019). *Dampak Edukasi Hipertensi Berbasis Budaya Luwu Terhadap Pengetahuan Penderita Hipertensi*. *Voice of Midwifery*, 9(1), 823–832. <https://doi.org/10.35906/vom.v9i1.82>
- Mahayuni, K. S. (2021). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Pada Pasien Hipertensi Di Rsud Kabupaten Klungkung Tahun 2021* (Doctoral dissertation, Jurusan Keperawatan 2021).
- Malo, M. (2021). *Efektivitas Terapi Komplementer Senam Bugar Lansia Terhadap Penurunan Nyeri Pada Lansia Dengan Arthritis Reumatoid*. *Media Husada Journal Of Nursing Science*, 2(3), 179–184.
- Musdalifah, M., Satriani, S., Najib, A., & Abadi, A. U. (2022). *Efektivitas Penggunaan Aplikasi Microsoft Excel Terhadap Pengolahan Data Penelitian Mahasiswa Uin Alauddin Makassar*. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 191–199. <https://doi.org/10.24252/edu.v1i2.26713>
- Nugraha, (2021). *Pengaruh teknik mengukur tekanan darah terhadap akurasi hasil*. 33(2), 123-130.
- Notoatmodjo, S. (2007) *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: PT. Rineka

Cipta.

- Notoatmodjo, S (2012), *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). Ilmu perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nuraini. (2015). Risk Factors of Hypertension. Volume 5, 10–19.
- Nurarif, A. H., & Kusuma, H. (2016). *Asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan sistem kardiovaskuler*. Yogyakarta: Media Nusa Creative.
- Nursalam. (2019). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta Salemba Medika.
- Nurvita, Silvia, Chotimah, S. N., Dewi, R. K., Dewi, V. N., & Mayadilani, A. M. (2023). Edukasi Epidemiologi Hipertensi Berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG) Dan Pencegahan Hipertensi Di Kelurahan Bandarharjo Kota Semarang.
- Oktaria, M., Hardono, H., Wijayanto, W. P., & Amiruddin, I. (2023). *Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Diet Hipertensi pada Lansia*. *Jurnal Ilmu Medis Indonesia*, 2(2), 69–75. <https://doi.org/10.35912/jimi.v2i2.1512>
- Purnama, D., & Susanti, E. (2021). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan hipertensi*. *Jurnal Keperawatan Komprehensif*, 7(2), 89–96.
- Salma. (2020). *Tanda Gejala Hipertensi*. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan*, 14(1), 62–77.
- Silaban, M. (2024). *STIKES Santa Elisabeth Medan. Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Perkembangan Personal Sosial Pada Anak Prasekolah Di TK Cerdas Rantauprat Tahun 2020*, 1–78.
- Singalingging, G. (2017). *Karakteristik Penderita Hipertensi Di Rumah Sakit Umum Herna Medan 2015*. Medan: 1-6
- Sumarta, N. H. (2020). *Hubungan Aktivitas Fisik Sehari-Hari Dengan Derajat Hipertensi Pada Lansia Di Kota Batu*. (Skripsi), 1–104.
- Suaib, M., Cheristina, & Dewiyanti. (2019). Hubungan tingkat pengetahuan dengan kejadian hipertensi pada lansia *Relationship Of Knowledge Levels With The Case Of Hypertension In Elderly*. *Jurnal Fenomena Kesehatan*, 02(01), 269–276.
- Sugiyono P.D. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*
- Syarifah, N. Y., Anida, & Farinda, D. (2020). Gambaran tingkat pengetahuan lansia tentang diet hipertensi dengan tekanan darah di Puskesmas Gamping I. *Majalah Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Indonesia*, 9(2).

- Wulandari, (2023). *Peningkatan Derajat Kesehatan Lansia Melalui Penyuluhan Dan Pemeriksaan Kesehatan Lansia Di Dusun Mrisi Yogyakarta*. Pengabdian Masyarakat Cendekia (PMC), 2(2), 58–61. <https://doi.org/10.55426/pmc.v2i2.258>
- Yudha, B. L., Muflikhah, L., & Wihandika, R. C. (2018). Klasifikasi Risiko Hipertensi Menggunakan Metode Neighbor Weighted K- Nearest Neighbor (NWKNN). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer (J-PTIIK) Universitas Brawijaya*, 2(2), 897–904. <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/998>
- (WHO). (2018). *Hypertension*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hypertension>